

---

**PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PT. BANK CENTRAL ASIASYARIAH PERIODE 2011-2020**

**Irfan Maulana<sup>1\*</sup>, Husni Rofiq<sup>2</sup>, Fithri Dzikrayah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Manajemen Keuangan Syariah, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

\*Corresponding Author e-mail: 1183070091@uinsgd.ac.id

husnirofiq@uinsgd.ac.id, fithridzikrayah@uinsgd.ac.id

Masuk: Januari 2023	Penerimaan: Februari 2023	Publikasi: Maret 2023
---------------------	---------------------------	-----------------------

**ABSTRAK**

Pengukuran keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat melalui perolehan laba guna meningkatkan kinerja perusahaan. Salah satu yang dapat mempengaruhi *Return On Equity* adalah *Financing to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Financing to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT. Bank Central Asia Syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder dari publikasi laporan keuangan pada PT. Bank Central Asia Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Equity* dengan nilai koefisien determinasi sebesar 19,7%. Secara parsial *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return On Equity* dengan nilai koefisien determinasi 56,0%. Secara simultan *Financing to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* dengan nilai koefisien determinasi sebesar 50,58% pada PT. Bank Central Asia Syariah.

**Kata Kunci:** *Financing to Deposit Ratio*; *Capital Adequacy Ratio*; *Return On Equity*.

**ABSTRACT**

*The measurement of the success of a company can be seen through the acquisition of profits in order to improve the company's performance. One that can affect Return On Equity is the Financing to Deposit Ratio and Capital Adequacy Ratio. This study aims to determine and analyze the effect of Financing to Deposit Ratio and Capital Adequacy Ratio on Return On Equity at PT. Bank Central Asia Syariah. The method used in this study is a descriptive method with a quantitative approach. The source of data used in this study is secondary data from the publication of financial statements at PT. Bank Central Asia Syariah. The results of this study indicate that partially Financing to Deposit Ratio has a positive effect on Return On Equity with a coefficient of determination of 19.7%. Partially, the Capital Adequacy Ratio has a negative effect on Return On Equity with a coefficient of determination of 56.0%. Simultaneously, Financing to Deposit Ratio and Capital Adequacy Ratio have an effect on Return On Equity with a coefficient of determination of 50.58% at PT. Bank Central Asia Syariah.*

**Keywords:** *Financing to Deposit Ratio*; *Capital Adequacy Ratio*; *Return On Equity*.

## A. PENDAHULUAN

Hasil analisis mengungkapkan bahwa bank syariah memiliki masalah makro (eksternal) dan mikro (internal) (Muhammad, 2014). Masalah mikro ini termasuk masalah likuiditas, biaya dan profitabilitas yang berlebih. Bank syariah cenderung mempertahankan rasio antaradeposito dan uang tunai yang tinggi. Hal ini terjadi karena simpanan yang masih rendah sertadana yang minim juga. Bank syariah cenderung menyimpan cadangan dalam bentuk kas ataubank sentral sebagai perlindungan jika nasabah menarik uangnya sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya.

Kini persaingan antar bank syariah semakin ketat. Hal ini secara langsung ataupun tidak langsung mempengaruhi tingkat profitabilitas bank syariah itu sendiri. Harapannya bank syariah memiliki tujuan yang tinggi, bukan hanya sekedar berperan sebagai bank pada umumnya, akan tetapi kemampuan bank syariah untuk menghasilkan keuntungan adalah parameter untuk menunjukkan keberlanjutan bisnis dan daya saing bank syariah dalam kurun waktu jangka panjang.

Berdasarkan salinan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2010, PT. Bank Central Asia Tbk. telah memperoleh izin untuk mengubah kegiatan usahanya dari bank umum konvensional menjadi bank umum yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dengan persetujuan Gubernur Bank Indonesia, PT. Bank Central Asia Tbk. mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 5 April 2010.

Kemampuan suatu perusahaan dapat dinilai sebagai sarana untuk membandingkan kinerja kesehatannya dengan melihat laporan keuangannya yang faktual dan tercatat. Laporan keuangan adalah ringkasan pembukuan untuk satu tahun buku dan digunakan untuk mengkomunikasikan informasi atau kegiatan keuangan perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi atau kegiatan perusahaan (Dadang, 2017).

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Jenis rasio keuangan yang dapat dipakai mengukur kinerja sebuah perusahaan yaitu rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan, dan rasio penilaian.

*Financing to Deposit Ratio* merupakan jenis rasio likuiditas bank yang membantu menilai kemampuan bank untuk memenuhi pencairan dana oleh deposan yang

mengandalkan pembiayaan yang disalurkan sebagai sumber likuiditas (Rasydin, 2016). *Besarnya nilai Financing to Deposit Ratio* bergantung pada jumlah dana yang dibagikan pada masyarakat dengan total biaya yang berhasil dikumpulkan oleh bank, diantaranya seperti tabungan, giro, serta deposito berjangka. Standar Bank Indonesia yang digunakan untuk *Financing to Deposit Ratio* adalah 80% sampai 100%. Jika *Financing to Deposit Ratio* bank terhadap simpanan di bawah 80%, dapat disimpulkan bahwa bank hanya dapat mengalokasikan 50% dari seluruh dana yang terkumpul.

*Capital Adequacy Ratio* adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana semua aset bank yang mempunyai risiko yang ditanggung oleh modal bank sendiri di luar dana-dana yang berasal dari masyarakat, pinjaman, serta sumber pendanaan lainnya. Dengan kata lain, *Capital Adequacy Ratio* adalah rasio kemampuan keuangan bank untuk menutupi risiko yang timbul dari aset aktiva yang berisiko. *Capital Adequacy Ratio* merupakan salah satu parameter yang menunjukkan bahwa bank tersebut sehat, dimana kecukupan modal suatu bank tersebut dapat membantu bank mengatasi risiko kerugian yang terjadi dan yang perlu diatasi oleh bank itu sendiri. Permodalan dalam bank merupakan penilaian terhadap kemampuan bank dalam menyediakan modal yang cukup untuk menyelesaikan risiko yang dihadapi saat ini serta risiko yang kemungkinan akan timbul dimasa mendatang.

*Return On Equity* merupakan ukuran kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan dengan mengelola modal yang dimiliki. Keuntungan bank kemudian dibagikan kepada pemilik perusahaan atau ditahan untuk pengelolaan selanjutnya. Indikator ini menunjukkan bagaimana bank mengelola modalnya secara efisien. Standar *Return On Equity* menurut PBI nomor 6/10/PBI/2004 adalah 5% sampai 12,5%. Semakin tinggi *Return On Equity*, maka semakin menguntungkan bank tersebut, hal tersebut akan mempengaruhi posisi bank dalam mengelola modal yang dimilikinya. Karena laba didapatkan juga meningkat, maka dividen dibayarkan atau diinvestasikan akan semakin tinggi tingkat pengembaliannya.

Menurut Mudrajad Kuncoro (2002), apabila *Capital Adequacy Ratio* meningkat, maka semakin baik juga kapabilitas suatu bank dalam mengambil risiko dari setiap aset produktif yang memiliki risiko. Menurut Kasmir (2010), berpendapat bahwa semakin tinggi tingkat *Financing to Deposit Ratio*, semakin tinggi pula dana yang disalurkan. Tingkat penyaluran dana yang tinggi menyebabkan pendapatan bank akan semakin tinggi sehingga *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Equity*.

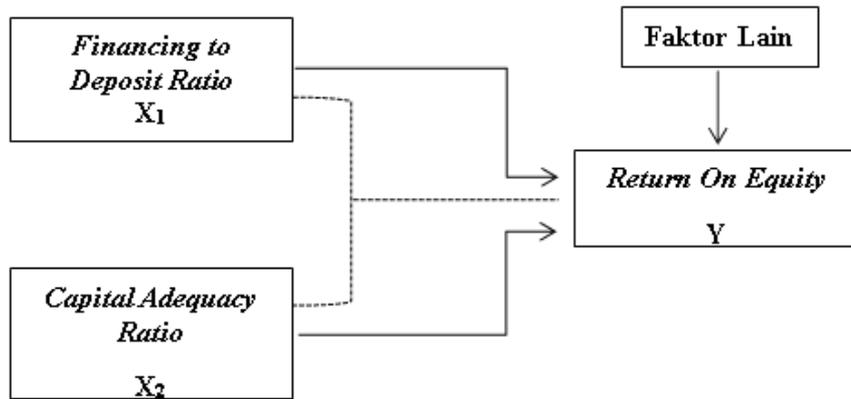
Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Financing to deposit Ratio terhadap Return On Equity adalah positif. Begitu juga dengan hubungan antara Capital Adequacy Ratio terhadap Return On Equity berpengaruh positif, berikut merupakan tabel perubahan Financing to Deposit Ratio dan Capital Adequacy Ratio terhadap Return On Equity tiap tahunnya.

**Tabel 1. Financing To Deposit Ratio dan Capital Adequacy Ratio terhadap Return On Equity pada PT. Bank Central Asia Syariah (Periode Tahun 2011-2020)**

Tahun	FDR		CAR		ROE	
2010	77,90%		76,40%		1,90%	
2011	78,80%	↑	45,90%	↓	2,30%	↑
2012	79,90%	↑	31,50%	↓	2,80%	↑
2013	83,50%	↑	22,40%	↓	4,30%	↑
2014	91,20%	↑	29,60%	↑	2,90%	↓
2015	91,40%	↑	34,30%	↑	3,20%	↑
2016	90,10%	↓	36,70%	↑	3,50%	↑
2017	88,50%	↓	29,40%	↓	4,30%	↑
2018	89,00%	↑	24,30%	↓	5,00%	↑
2019	91,00%	↑	38,30%	↑	4,00%	↓
2020	81,30%	↓	45,30%	↑	3,10%	↓

*Sumber: www.bcasyariah.co.id dikelola*

Mengacu pada data laporan keuangan pada PT. Bank Central Asia Syariah. di atas, data mengalami fluktuatif pada setiap periodenya. Permasalahan terjadi pada tahun 2011, 2012, 2013, 2014, 2016, 2017, 2018, 2019 dan tahun 2020 di mana kenaikan *Financing To Deposit Ratio* tidak diikuti dengan kenaikan *Return On Equity*. Begitu juga di mana penurunan *Capital Adequacy Ratio* tidak diikuti kenaikan *Return On Equity*. Sedangkan teori mengatakan bahwa apabila Financing to Deposit Ratio dan Capital Adequacy Ratio meningkat maka Return On Equity juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya:



**Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Financing to Deposit Ratio* secara parsial terhadap *Return On Equity* dan menganalisa pengaruh *Capital Adequacy Ratio* secara parsial terhadap *Return On Equity*. Serta mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Equity* secara simultan pada PT. Bank Central Asia Syariah periode 2011-2020.

## B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang peneliti yaitu menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan yaitu data kuantitatif yakni pendekatan yang memungkinkan dilakukannya pencatatan serta analisis data hasil penelitian secara tepat dengan perhitungan statistik.

Sumber data yang penulis gunakan adalah data sekunder. Data sekunder yang diperoleh yaitu dari laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan oleh PT. Bank Central Asia. Periode 2011-2020. Berikut merupakan deskripsi dari variabel penelitian yang diuraikan pada tabel operasionalisasi variabel:

**Tabel 2. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel	Konsep	Indikator	Rumus	Skala
<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	rasio yang menunjukkan seberapa banyak Dana Pihak Ketiga (DPK) yang disalurkan untuk pembiayaan.	Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan yang disalurkan.	$\text{Financing to Deposit Ratio (FDR)} = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{DPK}} \times 100\%$	Rasio

Variabel	Konsep	Indikator	Rumus	Skala
<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan modal yang cukup untuk menutupi	Total modal dan Total aktive tertimbang sesuai risiko yang ada.	$\frac{\text{Capital Adequacy Ratio (CAR)} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio.
	kemungkinan kerugian dalam perkreditan atau perdagangan surat-surat berharga.			
<i>Return On Equity (ROE)</i>	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang merupakan laba bersih yang sudah dipotong pajak.	Total laba bersih dan total ekuitas.	$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi, kemudian analisis asosiatif yang terdiri dari analisis regresi linier sederhana dan regresi berganda, analisis korelasi sederhana dan korelasi berganda, kemudian analisis koefisien determinasi, serta analisis uji hipotesis yang terdiri dari Uji T dan Uji F.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data yang telah dikumpulkan pada bagian ini dilakukan analisis uji statistik. Berikut hasil dan pembahasan mengenai pengaruh *Financing to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* secara parsial dan simultan terhadap *Return On Equity (ROE)* PT. Bank Central Asia. Periode 2011-2020 berikut ini.

#### 1. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik yang harus terpenuhi dalam model regresi linear yaitu residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, tidak adanya heteroskedastisitas, dan tidak adanya autokorelasi pada model regresi.

Untuk melihat distribusi data normal atau tidak, digunakan uji normalitas yang

merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Data yang normal memiliki signifikan  $> 0,05$ . Uji normalitas yang peneliti gunakan adalah uji *Kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan aplikasi *SPSS for windows Versi 25.0* sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.59524158
Most Extreme Differences	Absolute	.155
	Positive	.104
	Negative	-.155
Test Statistic		.155
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: <https://www.bcasyariah.co.id/> (dikelola menggunakan SPSS untuk Windows versi 26)

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* di atas, menunjukkan pengujian residual yang menghasilkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 yang berarti jika dilihat pada dasar pengambilan keputusan, nilai tersebut lebih besar dari nilai taraf signifikansi 0,05, yaitu  $0,200 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual regresi tersebut berdistribusi normal.

Kemudian untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel digunakan uji multikolinearitas. Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas dalam sebuah penelitian. Model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas apabila nilai tolerance  $\leq 0,10$  dengan nilai VIF  $\geq 10$ . Berikut ini tabel hasil uji multikolinearitas menggunakan *SPSS For Windows Versi 26.0*:

Tabel 4. Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>

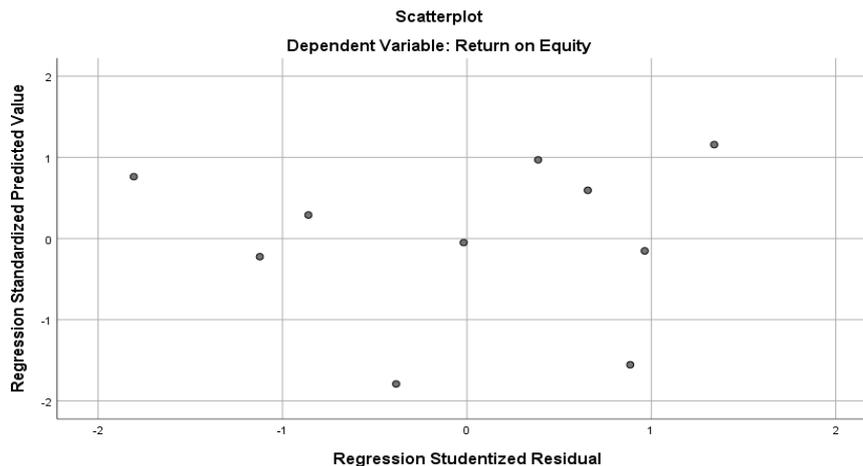
Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.045	4.558	.449	.667		
1 Financing to Deposit Ratio	.041	.047	.865	.416	.884	1.131
1 Capital Adequacy Ratio	-.061	.030	-2.026	.082	.884	1.131

a. Dependent Variable: Return on Equity

Sumber: <https://www.bcasyariah.co.id/> (dikelola menggunakan SPSS untuk Windows versi 26)

Berdasarkan data pada tabel uji multikolinieritas tersebut hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,131 dan nilai *tolerance* sebesar 0,884. Hal tersebut jika dibandingkan dengan dasar pengambilan keputusan menandakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independen dalam penelitian ini. Hal ini karena nilai VIF  $1,131 < 10$  dan nilai *tolerance*  $0,884 > 0,1$ . Maka model regresi yang ada layak untuk dipakai.

Kemudian yang ketiga yaitu uji heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas menggunakan *SPSS Versi 26.0*.



**Gambar 2. Grafik Scatterplot**

Berdasarkan grafik *Scatterplot* di atas, dilihat bahwa data tidak menyebar pada garis nol dan membentuk pola tertentu teratur. Maka dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui dalam suatu model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan periode sebelumnya dalam data penelitian. Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Run Test*. Berikut hasil uji autokorelasi menggunakan *SPSS Versi 26*.

**Tabel 5. Uji AutokorelasiRuns Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.08938
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	4
Z	-1.006
Asymp. Sig. (2-tailed)	.314

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan menggunakan *Runs Test* di atas, menghasilkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,314. Jika nilai tersebut dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05 maka diperoleh  $0,314 < 0,05$ . Hal ini berarti terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

## 2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang bertujuan untuk menjabarkan atau memberi gambaran pada obyek yang akan diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Berikut merupakan data statistik deskriptif yang diolah memakai *SPSS versi 26.0*:

**Tabel 6. Statistik Deskriptif Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return on Equity* Pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Periode 2011-2020.**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<b>Financing to Deposit Ratio</b>	10	78.80	91.40	86.4700	5.03809
<b>Capital Adequacy Ratio</b>	10	22.40	45.90	33.7700	7.95865
<b>Return on Equity</b>	10	2.30	5.00	3.5400	.83693
<b>Valid N (listwise)</b>	10				

Sumber: <https://www.bcasyariah.co.id/> (dikelola menggunakan *SPSS untuk Windows versi 26*)

Berdasarkan pada table di atas, diperoleh hasil yang menunjukkan nilai N atau jumlah data pada *Financing to Deposit Ratio* adalah 10. Maka nilai minimum diperoleh untuk *Financing to Deposit Ratio* adalah 78,80 dan nilai maksimum 91,40 dan angka mean dan standar deviasi untuk *Financing to Deposit Ratio* masing-masing sebesar 8,4700 dan 5,03809. Sedangkan pada variabel *Capital Adequacy Ratio* nilai N atau jumlah data

adalah 10, maka diperoleh nilai minimum 22,40 dan nilai maksimum 45,90. Selanjutnya angka mean sebesar 33,7700 dan standar deviasi sebesar 7,95865. Lalu variabel *Return On Equity* nilai N atau jumlah data sebanyak adalah 10 dengan nilai minimum 2,30 dan nilai maksimum sebesar 5,00 lalu nilai mean sebesar 3,5400 dengan angka standar deviasi sebesar 0,83693.

### 3. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* Terhadap *Return On Equity* PT. Bank Central Asia Syariah

Analisis regresi sederhana dipakai untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Equity*. Berikut hasil uji regresi sederhana menggunakan aplikasi SPSS versi 26.0:

**Tabel 7. Analisis Regresi Sederhana  
 Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* Terhadap *Return On Equity* PT.  
 Bank Central Asia (BCA) Syariah Periode 2011-2020  
 Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-2.843	4.557		-.624	.550
	<b>Financing to Deposit Ratio</b>	.074	.053	.444	1.403	.198

a. Dependent Variable: Return on Equity

Sumber: <https://www.bcasyariah.co.id/> (dikelola menggunakan SPSS untuk Windows versi 26)

Berdasarkan perhitungan SPSS yang ditampilkan melalui tabel di atas menunjukkan hasil bahwa *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* sebagai variabel dependen menggambarkan persamaan regresi  $Y = a + bX_1$   $Y = -2,843 + 0,074 X_1$ , *Return On Equity* =  $-2,843 + 0,074$  *Financing to Deposit Ratio* Persamaan di atas menunjukkan bahwa apabila *Financing to Deposit Ratio* sama dengan nol (0) maka *Return On Equity* sebesar  $-2,843$  dan apabila *Financing to Deposit Ratio* mengalami perubahan sebesar 1 satuan, maka *Return On Assets* akan berubah sebesar 0,074.

Kemudian analisis yang digunakan yaitu analisis korelasi. Analisis uji korelasi *Pearson Product Moment* digunakan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel  $X_1$  dengan variabel  $Y$ . Adapun hasil perhitungan uji korelasi *pearson product moment* adalah sebagai berikut:

**Tabel 8. Analisis Korelasi Parsial**  
**Pengaruh Financing to Deposit Ratio Terhadap Return On Equity PT. Bank**  
**Central Asia (BCA) Syariah Periode 2011-2020**

		Financing to Deposit Ratio	Return on Equity
Financing to Deposit Ratio	Pearson Correlation	1	.444
	Sig. (2-tailed)		.198
	N	10	10
Return on Equity	Pearson Correlation	.444	1
	Sig. (2-tailed)	.198	
	N	10	10

Sumber: <https://www.bcasyariah.co.id/> (dikelola menggunakan SPSS untuk Windows versi 26)

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 26.0 di atas, bernilai positif sebesar 0,444 yang berada pada interval 0,40-0,599, ini menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* hubungannya sedang terhadap *Return On Equity*.

Kemudian Analisis Koefisien Determinasi/R Square) digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan variabel *Financing to Deposit Ratio* dalam menjelaskan secara komprehensif terhadap variabel *Return On Equity*. Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 9. Analisis Koefisien Determinasi**  
**Pengaruh Financing to Deposit Ratio Terhadap Return On Equity PT. Bank**  
**Central Asia (BCA) Syariah Periode 2011-2020**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.444 <sup>a</sup>	.197	.097	.79525

a. Predictors: (Constant), Financing to Deposit Ratio

b. Dependent Variable: Return on Equity

Sumber: <https://www.bcasyariah.co.id/> (dikelola menggunakan SPSS untuk Windows versi 26)

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 26.0 di atas, Menunjukkan nilai *R square* sebesar 0,197 atau sebesar 19,7% yang berarti bahwa *Financing to Deposit Ratio* dapat mempengaruhi *Return On Equity* sebesar 19,7%. Sedangkan sisanya sebesar 80,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Selanjutnya dilakukan Uji T yang digunakan untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* secara parsial terhadap *Return On Equity*. Perhitungan uji T yaitu sebagai berikut:

**Tabel 10. Uji t (Parsial)  
 Pengaruh Financing to Deposit Ratio Terhadap Return On Equity PT. BankCentral  
 Asia (BCA) Syariah Periode 2011-2020**

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	-2.843	4.557	-.624	.550
	Financing to Deposit Ratio	.074	.053	1.403	.198

a. Dependent Variable: Return on Equity

Sumber: <https://www.bcasyariah.co.id/> (dikelola menggunakan SPSS untuk Windows versi 26)

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 26.0 di atas, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,403. Sedangkan hasil  $t_{tabel}$  dengan  $df = 11$  ( $n-2 = 9$ ), maka didapat  $t_{tabel}$  sebesar 2,306. Oleh karena itu nilai  $t_{hitung}$   $1,403 < t_{tabel}$  2,306 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yaitu *Financing to Deposit Ratio* secara parsial berpengaruh positif terhadap *Return On Equity*.

#### 4. Pengaruh Capital Adequacy Ratio Terhadap Return On Equity PT. Bank Central Asia Syariah

Analisis regresi sederhana dipakai untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Equity*. Berikut hasil uji regresi sederhana menggunakan aplikasi SPSS versi 26.0:

**Tabel 11. Analisis Regresi Linear Sederhana  
 Pengaruh Capital Adequacy Ratio Terhadap Return On Equity PT. Bank CentralAsia  
 (BCA) Syariah Periode 2011-2020**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.896	.963		6.124	.000
	Capital Adequacy Ratio	-.070	.028	-.663	-2.508	.037

a. Dependent Variable: Return on Equity

Sumber: <https://www.bcasyariah.co.id/> (dikelola menggunakan SPSS untuk Windows versi 26)

Berdasarkan perhitungan SPSS yang ditampilkan melalui tabel di atas menunjukkan hasil *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Equity* sebagai variabel dependen menggambarkan persamaan regresi  $Y = a + b X_2$   $Y = 5,896 - 0,070 X_2$ , *Return On Equity* =

5,896-0,070 *Capital Adequacy Ratio*. Persamaan di atas menunjukkan bahwa apabila *Capital Adequacy Ratio* sama dengan nol (0) maka *Return On Equity* sebesar 5,896 dan apabila *Capital Adequacy Ratio* mengalami perubahan sebesar 1 satuan, maka *Return On Equity* akan berubah sebesar -0,070.

Kemudian analisis yang digunakan yaitu analisis korelasi. Analisis uji korelasi *Pearson Product Moment* digunakan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel X1 dengan variabel Y. Adapun hasil perhitungan uji korelasi pearson product moment adalah sebagai berikut:

**Tabel 12. Analisis Korelasi Parsial  
 Pengaruh Capital Adequacy Ratio Terhadap Return On Equity PT. Bank Central  
 Asia (BCA) Syariah Periode 2011-2020**

		Capital Adequacy Ratio	Return on Equity
Capital Adequacy Ratio	Pearson Correlation	1	-.663*
	Sig. (2-tailed)		.037
	N	10	10
Return on Equity	Pearson Correlation	-.663*	1
	Sig. (2-tailed)	.037	
	N	10	10

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: <https://www.bcasyariah.co.id/> (dikelola menggunakan SPSS untuk Windows versi 26)

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 26.0 di atas, bernilai negatif sebesar -0,663 yang berada pada interval 0,60-0,799, ini menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* hubungannya kuat terhadap *Return On Equity*.

Kemudian Analisis Koefisien Determinasi (*R Square*) digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan variabel *Capital Adequacy Ratio* dalam menjelaskan secara komprehensif terhadap variabel *Return On Equity*. Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 13. Analisis Koefisien Determinasi  
 Pengaruh Capital Adequacy Ratio Terhadap Return On Equity PT. Bank Central  
 Asia (BCA) Syariah Periode 2011-2020**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.663 <sup>a</sup>	.440	.370	.66424

a. Predictors: (Constant), Capital Adequacy Ratio

b. Dependent Variable: Return on Equity

Sumber: <https://www.bcasyariah.co.id/> (dikelola menggunakan SPSS untuk Windows versi 26)

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 26.0 di atas, Menunjukkan nilai  $R^2$  sebesar 0,440 atau sebesar 44,0% yang berarti bahwa *Capital Adequacy Ratio* dapat mempengaruhi *Return On Equity* sebesar 44,0%. Sedangkan sisanya sebesar 56,00% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Selanjutnya dilakukan Uji T yang digunakan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* secara parsial terhadap *Return On Equity*. Perhitungan uji T yaitu sebagai berikut:

**Tabel 14. Uji t (Parsial)**  
**Pengaruh Capital Adequacy Ratio Terhadap Return On Equity PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Periode 2011-2020**

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	5.896	.963	6.124	.000
	Capital Adequacy Ratio	-.070	.028	-2.508	.037

a. Dependent Variable: Return on Equity

Sumber: <https://www.bcasyariah.co.id/> (dikelola menggunakan SPSS untuk Windows versi 26)

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 26.0 di atas, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,508. Sedangkan hasil  $t_{tabel}$  dengan  $df = 11$  ( $n-2 = 9$ ), maka didapat  $t_{tabel}$  sebesar 2,306. Oleh karena itu nilai adalah  $t_{hitung} -2,508 < t_{tabel} 2,306$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yaitu *Capital Adequacy Ratio* secara parsial tidak berpengaruh secara terhadap *Return On Equity*.

##### 5. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return On Equity* PT. Bank Central Asia Syariah

Analisis regresi sederhana dipakai untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Equity*. Berikut hasil uji regresi sederhana menggunakan aplikasi SPSS versi 26.0:

**Tabel 15. Analisis Regresi Linear Sederhana**  
**Pengaruh Financing to Deposit Ratio dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Return On Equity PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Periode 2011-2020**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2,045	4.558		.449	.667
	Financing to Deposit Ratio	.041	.047	.247	.865	.416
	Capital Adequacy Ratio	-.061	.030	-.579	-2.026	.082

a. Dependent Variable: Return on Equity

Sumber: <https://www.bcasyariah.co.id/> (dikelola menggunakan SPSS untuk Windowsversi 26)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka didapat persamaan regresi berganda  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ ,  $Y = 2,045 + 0,041X_1 - 0,061X_2$  *Return On Equity* = 2,045 + 0,041 *Financing to Deposit Ratio* - 0,061 *Capital Adequacy Ratio*. Berdasarkan persamaan regresi di atas menghasilkan konstanta a bernilai positif sebesar 2,045 yang artinya menunjukkan nilai *Y Return On Equity* pada saat *Financing to Deposit Ratio* dan *X2 Capital Adequacy Ratio* bernilai 0. Selanjutnya koefisien b1 (*Financing to Deposit Ratio*) adalah bernilai positif sebesar 0,041 yang artinya bahwa setiap peningkatan *Financing to Deposit Ratio* sebesar 1 maka akan diikuti oleh peningkatan *Return On Equity* sebesar 2,045. Hasil positif menunjukkan bahwa apabila *Financing to Deposit Ratio* meningkat maka *Return On Equity* pula. Adapun koefisien b2 *Capital Adequacy Ratio* bernilai negatif sebesar -0,061 yang artinya bahwa setiap peningkatan *Capital Adequacy Ratio* sebesar 1 maka *Return On Equity* mengalami penurunan sebesar - 0,061. Hasil negatif menunjukkan bahwa apabila *Capital Adequacy Ratio* mengalami peningkatan maka *Return On Equity* mengalami penurunan.

Selanjutnya analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel independen yaitu *Financing to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap variabel dependen *Return On Equity* Perhitungan untuk mencari nilai korelasi tersebut dapat dilakukan sebagai berikut:

**Tabel 16. Analisis Korelasi Parsial Pengaruh Financing to Deposit Ratio dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Return On Equity PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Periode 2011-2020**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.703 <sup>a</sup>	.494	.350	.67494

a. Predictors: (Constant), Capital Adequacy Ratio, Financing to DepositRatio

b. Dependent Variable: Return on Equity

Sumber: <https://www.bcasyariah.co.id/> (dikelola menggunakan SPSS untuk Windows versi 26)

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 26.0 di atas, bernilai positif sebesar 0,703 yang berada pada interval 0,60-0,799, ini menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* hubungannya kuat terhadap *Return On Equity*.

Kemudian Analisis Koefisien Determinasi (*R Square*) digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan variabel *Financing to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* dalam menjelaskan secara komprehensif terhadap variabel *Return On Equity*. Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 17. Analisis Korelasi Parsial Pengaruh Financing to Deposit Ratio dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Return On Equity PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Periode 2011-2020**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.703 <sup>a</sup>	.494	.350	.67494

a. Predictors: (Constant), Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio

b. Dependent Variable: Return on Equity

Sumber: <https://www.bcasyariah.co.id/> (dikelola menggunakan SPSS untuk Windows versi 26)

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 26.0 di atas, menunjukkan nilai *R square* sebesar 0,494 atau sebesar 49,4% yang berarti bahwa *Financing to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* dapat mempengaruhi *Return On Equity* sebesar 49,4%. Sedangkan sisanya sebesar 50,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Selanjutnya dilakukan Uji F yang digunakan untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* secara simultan terhadap *Return On Equity*. Perhitungan uji T yaitu sebagai berikut:

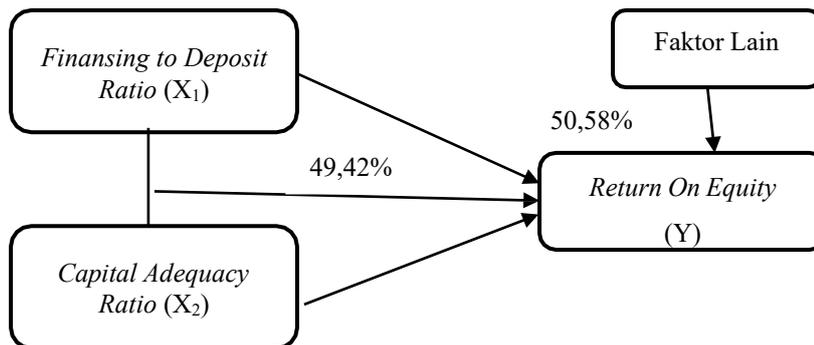
**Tabel 18. Analisis Uji F (Parsial) Pengaruh Financing to Deposit Ratio dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Return On Equity PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Periode 2011-2020**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	F	Sig.	
1	<b>Regression</b>	3.115	2	3.419	.092 <sup>b</sup>
	<b>Residual</b>	3.189	7		
	<b>Total</b>	6.304	9		

Sumber: <https://www.bcasyariah.co.id/> (dikelola menggunakan SPSS untuk Windows versi 26)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 3,419 dan  $F_{tabel}$  yang diperoleh sebesar 4,74. Sehingga diperoleh perbandingan antara nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  yaitu  $3,419 > 4,74$ . Maka disimpulkan  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, artinya secara simultan *Financing to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity*.



**Gambar 3. Skema Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return On Equity* PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Periode 2011-2020**

#### D. KESIMPULAN

Mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan hasil dari penelitian ini yang terbagi kedalam tiga poin yaitu pertama, *Financing to Deposit Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Equity* dengan diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 19,74%. Kedua, *Capital Adequacy Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* dengan diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 44,0%. Ketiga, *Financing to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Equity* diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 49,42% pada PT. Bank Central Asia Syariah.

#### REFERENSI

- Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin (2006). *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 3. Jakarta Timur: Penerbit Erlangga.

- Muhammad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Nuralam, I. P. (2017). *Etika pemasar dan kepuasan konsumen dalam pemasaran perbankan syariah*. Universitas Brawijaya Press.
- Ramandhana, D. Y., Jayawarsa, A. K., & Aziz, I. S. A. (2018). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI Rate, Pertumbuhan Ekonomi, Non Performing Loan (NPL) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Umum di Indonesia Periode 2013-2017. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 1(1), 30-40.
- Rasyidin, D. (2016). Financing To Deposit Ratio (Fdr) sebagai salah satu penilaian kesehatan Bank Umum Syariah (Study Kasus Pada Bank BJB Syariah Cabang Serang). *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1).
- Sobana, D. H. (2017). *Manajemen Keuangan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.